

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di TK “Bahari” Pusat PAUD kecamatan Panggarangan Kabupaten Lebak.

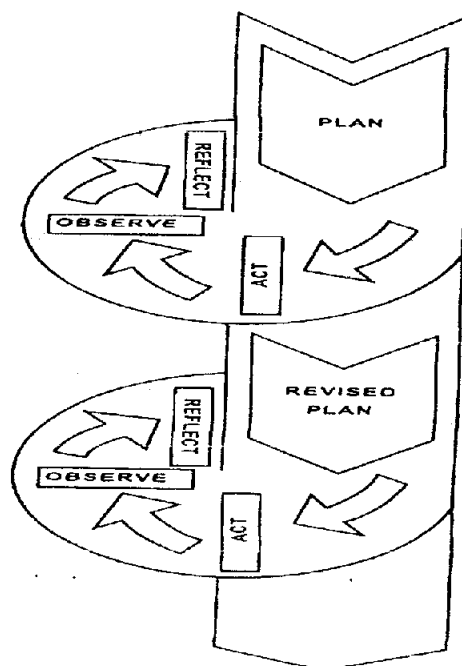
Guna mencapai tujuan penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini harus mendapatkan gambaran yang utuh dan terperinci mengenai proses peningkatan kualitas pembelajaran matematika di TK Bahari Pusat PAUD kecamatan Panggarangan Kabupaten Lebak sesuai dengan tujuan yang telah dipaparkan, untuk keperluan ini peneliti menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas sebagaimana yang dijabarkan oleh Hopkins adalah sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru/pendidik dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mengajarnya atau kualitas mengajar sejawatnya, atau untuk menguji asumsi-asumsi dalam teori pendidikan dalam praktek atau kenyataannya di kelas, atau juga untuk mengimplementasikan atau mengevaluasi kebijakan-kebijakan sekolah (Wiriaatmadja,2002:124). Hal senada terdapat dalam Depdikbud (1999:8). menyatakan bahwa Penelitian tindakan kelas bersifat situasional, yakni berkaitan dengan mendiagnosis masalah dalam konteks tertentu, misalnya di kelas dan berusaha menyelesaikannya dengan konteks itu. Masalah yang diangkat dari praktek pembelajaran sehari-hari yang benar-benar dirasakan oleh guru dan siswa. Kemudian diupayakan penyelesaiannya demi peningkatan mutu pendidikan,

prestasi siswa, profesi guru, dan mutu sekolah, dengan jalan merefleksi diri, yaitu sebagai praktisi dalam pelaksanaan penuh keseharian tugas-tugasnya, sekaligus secara sistematis meneliti praksisnya sendiri.

Berangkat dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi semakin meningkat.

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah jenis data kualitatif, data tersebut diambil dari pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti mengenai upaya peningkatan kualitas pembelajaran matematika di TK Bahari Pusat PAUD Kecamatan Panggarangan yang berlangsung secara kolaboratif antara guru dan peneliti.

Tahapan proses pengkajian dalam penelitian terdiri dari empat tahap yaitu rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Secara lebih lengkap siklus penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Bagan 3.1.

Rancangan Proses Pelaksanaan Peningkatan kualitas Pembelajaran Matematika di TK Melalui Penggunaan Media Manipulatif diadaptasi dari Kemmis & Taggart (Wiriaatmadja, R, 2006:66)

a. Perencanaan

Merencanakan tindakan berdasarkan masalah yang dirumuskan, penulis bersama guru membuat rencana tindakan peningkatan kualitas pembelajaran matematika melalui penggunaan media manipulatif.

b. Observasi

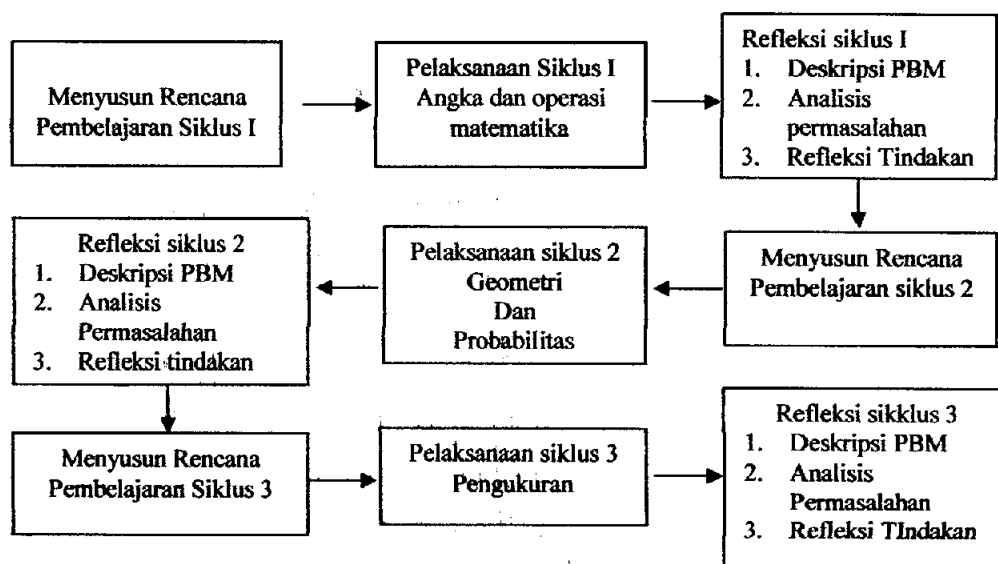
Observasi dilakukan saat tindakan pembelajaran matematika di TK melalui penggunaan media manipulatif.

c. Refleksi yang dilakukan penulis dan guru untuk mengevaluasi tindakan yang dilakukan dan menetapkan kemajuan atau perubahan dalam pembelajaran matematika di TK melalui penggunaan media manipulatif.

d. Revisi dilakukan setelah penulis dan guru melakukan refleksi. Hasil dari refleksi yang dilakukan oleh penulis dan guru menuntut penulis dan guru untuk melakukan revisi dalam pembelajaran matematika di TK melalui penggunaan media manipulatif.

Setiap tahap mempunyai fungsi yang saling keterkaitan, karena masing-masing tahap meliputi proses penyempurnaan yang didasarkan pada hasil setiap tahapan tersebut. Pelaksanaan setiap tahapan dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian.

Langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian dapat digambarkan dengan alur seperti tampak pada gambar berikut ini:



Bagan 3.2.
Alur Desain Penelitian
Pembelajaran Matematika Melalui Penggunaan Media Manipulatif

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Bahari pusat PAUD kecamatan Panggarangan yang terdiri berjumlah 15 orang anak. terdiri dari tujuh orang anak laki-laki dan delapan orang anak perempuan.

C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif, maka dalam penelitian ini yang berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian. Seperti dikemukakan Lincoln & Guba (Moleong 2000:119) bahwa seorang peneliti kualitatif naturalistik memilih menggunakan diri sendiri sebagai *human instrument* pengumpul data primer. Dengan kedudukannya sebagai instrumen utama, maka peneliti dapat menangkap secara utuh situasi yang sesungguhnya serta dapat memberikan makna atas apa yang diamati.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan catatan lapangan. Dalam kegiatan observasi, peneliti berupaya untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran matematika di TK bahari Pusat PAUD Kecamatan Panggarangan. Data observasi digunakan sebagai alat untuk menganalisa dan merefleksi pembelajaran sehingga ada perbaikan-perbaikan untuk tindakan selanjutnya. Menurut Sudjana dan Ibrahim (1989:109), observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Selain observasi peneliti juga melakukan serangkaian wawancara baik terhadap anak maupun terhadap guru. hal

ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data pelengkap selain dari observasi, wawancara dan catatan lapangan.

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi/penjelasan hal-hal yang dipandang perlu (Wiriaatmadja, R, 2005:117). Catatan Lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif (Moleong, 1999:153). Catatan lapangan diubah ke dalam catatan yang lengkap setelah peneliti tiba di rumah. Proses tersebut dilakukan setiap kali selesai melaksanakan tindakan.

D. Pelaksanaan Penelitian.

Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa siklus yang meliputi empat komponen yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Setiap satu siklus yang sudah selesai dilaksanakan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang atau revisi terhadap pelaksanaan siklus sebelumnya. Selanjutnya berdasarkan perencanaan ulang maka hasil perencanaan tersebut dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri.

Setiap siklus dikatakan berhasil apabila ada peningkatan kualitas pembelajaran matematika baik terhadap hasil belajar anak maupun terhadap proses pembelajaran matematikanya itu sendiri.

Siklus I

1. Merumuskan masalah yang timbul
2. Merancang tindakan yang dilakukan
3. Membuat skenario pembelajaran matematika dengan menggunakan media manipulatif
4. Melakukan observasi berdasarkan pedoman observasi, melakukan pencatatan lapangan dan pengolahan data. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh penulis (*observer*) dan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam rangka mengumpulkan data.
5. Bersama-sama dengan guru menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan pembelajaran siklus I. Pelaksanaan analisis terhadap pembelajaran dilakukan setelah kegiatan pembelajaran terlaksana, untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dari proses tindakan dan observasi, kemudian dijadikan perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya.
6. Melakukan wawancara terbuka kepada anak untuk mengetahui tanggapan anak setelah seluruh kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan.

Siklus II

1. Merancang tindakan yang akan dilakukan dengan menekankan pada sesuatu yang harus diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
2. Membuat skenario pembelajaran matematika di TK dengan menggunakan media manipulatif.

3. Melakukan observasi berdasarkan pedoman observasi, melakukan pencatatan lapangan dan pengolahan data. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh penulis (*observer*) dan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam rangka mengumpulkan data.
4. Bersama-sama guru menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil pembelajaran siklus II. Pelaksanaan analisis terhadap pembelajaran dilakukan untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dari proses tindakan observasi, kemudian dijadikan perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya.
5. Melakukan wawancara terbuka kepada anak untuk mengetahui tanggapan anak setelah seluruh kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan.

Siklus III

1. Merancang tindakan yang akan dilakukan dengan menekankan pada sesuatu yang harus diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus II.
2. Membuat skenario pembelajaran matematika dengan menggunakan media manipulatif.
3. Melakukan observasi berdasarkan pedoman observasi, melakukan pencatatan lapangan dan pengolahan data. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh penulis (*observer*) dan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam rangka mengumpulkan data.
4. Bersama-sama guru menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan pembelajaran. Pelaksanaan analisis terhadap pembelajaran

dilakukan untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dari proses tindakan observasi, kemudian dijadikan perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya.

5. Melakukan wawancara terbuka kepada anak untuk mengetahui tanggapan anak setelah seluruh kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Setiap selesai melakukan kegiatan maka perlu dilakukan analisis data. Data dalam penelitian ini menggunakan analisis data secara kualitatif. Data dianalisis melalui jalur kualitatif adalah data dari hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan selama proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media manipulatif. Dan hasilnya ditulis dalam bentuk deskripsi. Hasil tindakan yang dilakukan penulis bersama guru disajikan bertahap sesuai dengan siklus yang telah dilakukan serta jenis dan bentuk *action* yang telah dilakukan beserta efek yang ditimbulkan.

Prosedur pengolahan data dilaksanakan mengacu pada pengolahan data dari Hopkins dikutip Wiriaatmadja. R (2006: 168-171) melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data mentah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan catatan lapangan kemudian dikategorisasikan. Kategorisasi data dilakukan dengan mengelompokkan menjadi tiga aspek, yaitu:

- a. Bagaimana kondisi awal pembelajaran matematika di TK Bahari Pusat PAUD Kec Panggarangan

- b. Bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di TK melalui penggunaan media Manipulatif
- c. Bagaimana Perubahan yang terjadi setelah penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran matematika di TK

2. Validasi Data

Pada tahap ini, setelah dikategorisasikan kemudian divalidasi dengan menggunakan teknik:

- a. *Member-check*, yaitu kebenaran dan kesahihan data temuan penelitian dengan mengkonfirmasi dengan sumber data yang lainnya. Dalam hal ini data atau informasi yang diperoleh dikonfirmasi melalui diskusi dengan guru kelompok B setiap akhir pelaksanaan tindakan.
- b. *Triangulasi*, yaitu proses identifikasi mengenai kebenaran data dengan mengkonfirmasi dengan data atau informasi dari sumber lain dalam hal ini guru pendamping B
- c. *Audit Trail*, yaitu proses pemeriksaan kebenaran hasil penelitian dengan mendiskusikan dengan teman sejawat yang memiliki wawasan tentang pembelajaran sains di Taman Kanak-Kanak, dalam hal ini teman mahasiswa S1 PGTK.
- d. *Expert Opinion*, tahap ini dilakukan dengan melakukan pengecekan data atau informasi temuan penelitian kepada para ahli yang profesional dalam bidang pembelajaran *matematika* dengan menggunakan media manipulatif, dalam hal ini dilakukan dengan dosen pembimbing.

3. Interpretasi

Pada tahap ini penulis memberikan makna terhadap temuan penelitian berdasarkan kerangka teori, norma-norma praktis yang telah disepakati atau berdasarkan intuisi guru mengenai pembelajaran yang baik. Hasil interpretasi ini selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru untuk melakukan tindakan berikutnya, dan mengadakan perubahan dan peningkatan kinerja guru agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran matematika.

Analisis data menggunakan kualitatif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran matematika melalui penggunaan media manipulatif. Analisis data ini digunakan untuk melihat perubahan yang terjadi setelah penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran matematika di TK.

